



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, yang dimana data yang diolah merupakan gambaran dari data empiris yang terdapat di lapangan. Menurut Sugiyono (2012. Hlm. 9) yang menyatakan bahwa :

“penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengamatan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari *generalisasi*”.

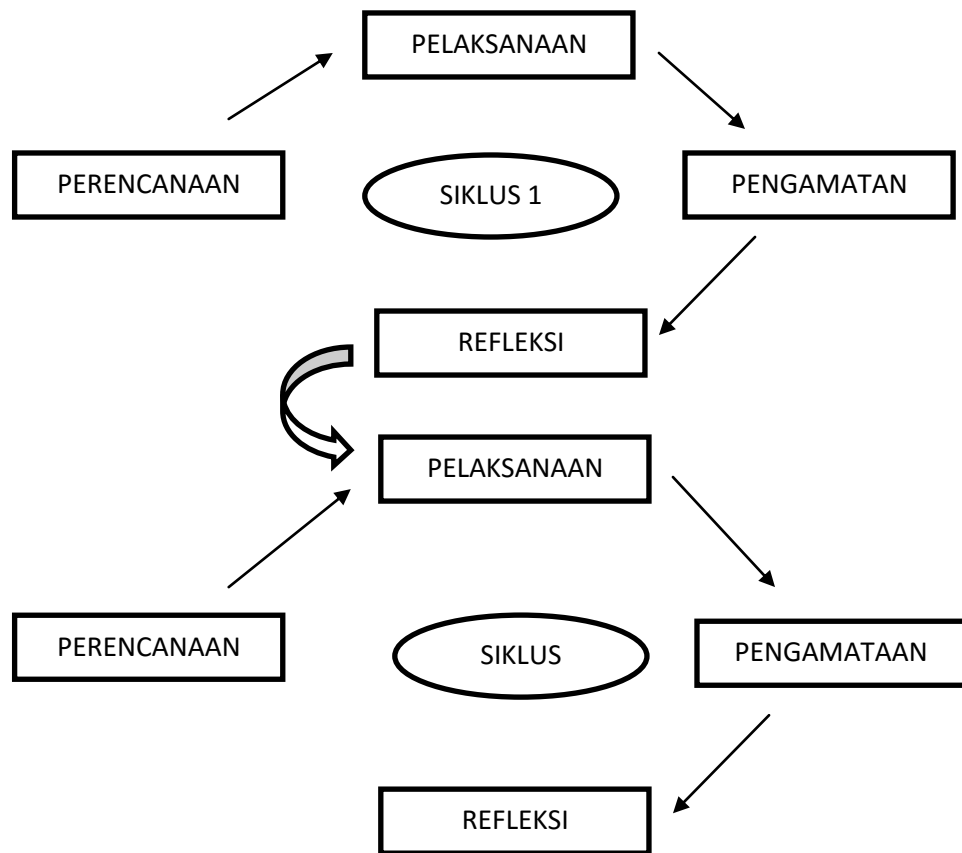
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini ada pendiskripsian dari kondisi sebenarnya yang dimulai dari awal penelitian sampai akhirnya dilakukannya penelitian, sampai peneliti mendapatkan data yang diharapkan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam upaya memberikan sebuah solusi dari suatu permasalahan pembelajaran di sekolah dasar (SD). Menurut Arikunto (2015, hlm. 1) mengungkapkan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sesuatu akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang akan terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian oleh Kemmis dan Tanggart. Berikut ini adalah skema tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart :

Gambar 3.1. Siklus Menurut Kemmis Dan Tanggart



Kemmis dan Tanggart ( dalam Sukardi, 2013) menyatakan bahwa ada empat langkah penting yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, yaotu sebagai berikut :

1. Perencanaan

Rencana adalah serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi. Dalam mempersiapkan rencana tentunya harus berhati-hati dan berorientasi ke depan untuk menghindari resiko yang akan muncul.

2. Tindakan

Pada langkah kedua ini yaitu tindakan, tindakan yang dilakukan harus diperhatikan dan jangan sampai melampaui batas hal ini harus disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat.

3. Pengamatan

Tahapan pengamatan adalah tahap dimana mengamati dengan seksama subjek penelitian, dengan cara mendokumentasikannya mengisi rubric observasi dan yang lainnya.

#### 4. Refleksi

Tahap ini adalah tahap dimana penelitian harus menganalisis dan menguji ulang tahapan kegiatan dari awal perencanaan sampai pengamatan. Ini dilakukan untuk mencari tahu ada atau tidaknya hambatan didalamnya, jika terdapat hambatan maka diperlakukan perbaikan kembali sampai menunjukkan tanda-tanda adanya peningkatan.

### **C. Teknik penelitian**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### a. Observasi

Observasi dilakukan langsung untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain :

- 1) Mengenai aktivitas belajar siswa yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru
- 2) Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS
- 3) Untuk mencatat berbagai masalah mencakup berbagai kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran.

##### b. Test

Test yang dilakukan dalam penelitian ini adalah test tulis dan test unjuk kerja. Test tulis dilakukan di akhir pembelajaran dengan mengisi soal pilihan ganda berjumlah 10 soal yang dikerjakan secara individu, sedangkan test unjuk kerja dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dikerjakan secara berkelompok.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini sumber dokumen yang didapat berhasil dari transkrip hasil, lembar observasi siswa dan guru, hasil test siswa dan kumpulan foto-foto selama penelitian berlangsung.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian hal yang tak kalah penting adalah analisis data, analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil dari sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlm 246 ) menyatakan ada 3 aktivitas yang dilakukan dalam melakukan analisis data penelitian, yaitu diantaranya :

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menyelidiki semua data-data yang diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk menganalisis data yang sudah didapat.

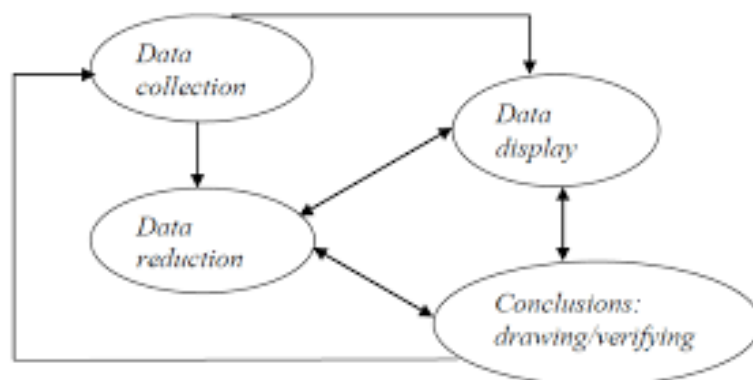
### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan sebagai acuan berhasil atau tidaknya dari suatu siklus penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan refleksi dan menentukan rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya.

### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dari sebuah penelitian adalah yang akan selalu ada dan tidak akan terpisahkan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini adalah gambaran singkat dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir.

Gambar 3.2. Aktivitas dalam Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber : Sugiyono,(2012 hlm 246)

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Data yang di dapat dari hasil observasi adalah data yang berasal dari saat tindakan berlangsung. Data yang diperoleh adalah kemudian di hitung dan dari hasil analisis data disajikan secara deskriptif.

2) Hasil Tes Siswa

Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan cara dihitung terlebih dahulu kemudian dideskripsikan kedalam sebuah paragraph. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan bentuk soal pilihan ganda, untuk penskorannya menggunakan penskoran tanpa ada koreksi atau memberikan bobot nilai 1 pada setiap jawaban benar

$$\text{Skor} = B/N \times 100$$

Keterangan :

B : Banyak soal yang dijawab benar

N : Banyak butir soal

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang diajarkan dengan peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus. Untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, indikator yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Ketuntasan belajar siswa secara individu bila telah memperoleh nilai sesuai KKM minimal 80% (KKM 70)
- 2) Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media puzzle mencapai 80%.

Dengan demikian, apabila 80% atau lebih siswa telah mencapai skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

#### **D. Setting Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan selama beberapa siklus, yang akan dilaksanakan pada tanggal

##### 2. Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini bertempat di SD Negeri Cibarani 2 yang beralamatkan di kec. Cisata, kab. Pandeglang.

#### **E. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Cibarani 2, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pelaksanaan PTK ini dibantu dengan kepala sekolah SDN Cibarani 2 yang bernama Pak Lili yang sudah memberikan saya ijin untuk melakukan observasi di Sekolah dasar tersebut, dan salah satu guru kelas V yang sudah membantu dalam melakukan observasi dan refleksi., yang menjadi bahan dalam penelitian ini ter fokus pada proses penggunaan media Puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia, yang mana minat baca siswa masih rendah dan kurangnya media pembelajaran sehingga anak merasa cepat bosan dan kurang menguasai materi akibat dari proses pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang baik di tinjau dari cara mengajar maupun media.

## F. Instrument Penelitian

### 1. Observasi

Lembar observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Table 3.1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media PUZZLE

Siklus Ke :

Nama Siswa :

No	Kriteria Penilaian	Aspek yang di Nilai			
		BT	MT	T	SM
1	Siswa memperhatikan guru berbicara				
2	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran				
3	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran				
4	Siswa bertanya jawab dengan guru				
5	Siswa melakukan diskusi dan bekerja dengan baik				
6	Siswa menghargai teman saat berdiskusi				
7	Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya				
8	Siswa menyimak dengan seksama presentasi hasil kerja teman.				
9	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan seksama				
10	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan baik				



Keterangan :

Aspek yang di nilai
BT = Belum Terlihat
MT= Mulai Terlihat
T = Terlihat
SM= Sudah Membudaya

## 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui meningkatkan atau tidaknya hasil belajar siswa yang telah dilakukan selama pembelajaran ini berlangsung. Tes ini dilakukan diakhir siklus, jenis tes yang digunakan oleh peneliti yang tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendokumentasikan beberapa kegiatan yang sekiranya penting dalam melakukan penelitian ini dan mendukung data peneliti. Seperti hasil test siswa, lembar observasi, dan kumpulan foto-foto selama penelitian berlangsung.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan fase (1): perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*omplementing*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Dan prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus-siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain.

Namun, sebelum melakukan perencanaan peneliti harus mengidentifikasi masalah, karena indentifikasi masalah merupakan tahap awal kegiatan untuk melakukan penelitian. Mengidentifikasi dan menemukan masalah diantaranya:

- a. Melakukan kegiatan observasi dan orientasi di SDN Cibarani 2 pada kelas V dengan fokus pada proses pembelajaran Ilmu Prngetahuan Sosial.

b. Melakukan wawancara terhadap salah satu guru SDN Cibarani 2 kelas V. setelah Mengidentifikasi masalah, selanjutnya melakukan tahap perencanaan siklus pertama (siklus 1)

1. Tahap perencanaan tindakan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Meminta ijin kepada kepala sekolah SDN Cibarani 2
  - b. Menyiapkan RPP mata pelajaran IPS
  - c. Menyiapkan media pembelajaran yang telah disiapkan yaitu media buku paket IPS
  - d. Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.
  - e. Menyiapkan lembar penilaian

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP

- a. Menggunakan media pembelajaran buku paket IPS dan puzzle
- b. Guru melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran

3. Tahap observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan tindakan yaitu pada proses pembelajaran materi IPS dengan menggunakan media buku paket IPS media puzzle. Adapun kegiatan yang dilakukan penelitian yaitu:

- a. Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran
- b. Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran
- c. Membuat lembar pengamat

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru secara bersama-sama membahas tentang hasil pembelajaran dengan menggunakan media puzzle. Hasil akan menentukan perlu atau tidaknya melaksanakan siklus berikutnya. Apabila dalam siklus pertama hasilnya belum meningkatkan maka peneliti melaksanakan siklus berikutnya. Peneliti menilai bahwa pada siklus kedua ini sudah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

